

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEMESTER KHUSUS 2015**

KELOMPOK 2185

Dusun Sepat, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul



Disusun Oleh :

1. Yudha Nawa Anggara (14502247001)
2. Fadingga Nanda Pravasta (12601241061)
3. Anggun Pebi Parizka (12402249001)
4. Putri Solekhah (12313244008)
5. Ulfah Kurnia Laili (12312241018)
6. Retno Widayanti (12405241028)
7. Anna Sylvia Dian Wijaya (12108244004)
8. Monica Indah Era P (12205244006)
9. Faizatun Naeni (12101244035)
10. Triwanto Adi Susanto (12208241016)
11. Rizki Dwi Nur Fauzi (12201244034)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua kelompok KKN 2185 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai tanggal 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester ganjil Tahun 2015 di Dusun Sepat, Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang beranggotakan:

1. Yudha Nawa Anggara (14502247001)
2. Fadingga Nanda Pravasta (12601241061)
3. Anggun Pebi Parizka (12402249001)
4. Putri Solekhah (12313244008)
5. Ulfah Kurnia Laili (12312241018)
6. Retno Widayanti (12405241028)
7. Anna Sylvia Dian Wijaya (12108244004)
8. Monica Indah Era P (12205244006)
9. Faizatun Naeni (12101244035)
10. Triwanto Adi Susanto (12208241016)
11. Rizki Dwi Nur Fauzi (12201244034)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok


Nurhadi, M.Si.

NIP 19571108 198203 1 002


Yudha Nawa Anggara

NIM. 14502247001

Mengesahkan

Kepala Desa Ngoro-oro

Kepala Dusun Sepat



Sumbono


Rukmini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan KKN UNY 2015 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil KKN ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama KKN berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas kelompok dan individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta KKN Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bupati Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN,
2. Camat Patuk yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Kecamatan Gunungkidul,
3. Pimpinan LPPM dan Staff yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan memonitoring kami selama kegiatan KKN berlangsung
4. Bapak Nurhadi, M.Si. selaku dosen pembimbing KKN yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung,
5. Bapak Sumbono selaku Kepala Desa Ngoro-oro yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ngoro-oro,
6. Ibu Rukmini selaku Kepala Dusun Sepat yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami dalam menjalankan program KKN di Dusun Sepat,
7. Seluruh warga Dusun Sepat, Ngoro-oro yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami,

Laporan ini sebagai bukti bahwa penyusun telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya, amiin..

Yogyakarta, Agustus 2015

Penyusun,

Kelompok KKN 2185 UNY

DAFTAR ISI

LAPORAN KELOMPOK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kerja Kegiatan KKN.....	3
BAB II.....	7
PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan Program	8
1. Program Kelompok	8
C. Pembahasan Program	36
a. Program Fisik	36
b. Program Non-Fisik	37
BAB III	45
PENUTUP.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DI DUSUN SEPAT, KELURAHAN NGORO-ORO, GUNUNGKIDUL,
YOGYAKARTA

OLEH:

Kelompok KKN 2185 Dusun Sepat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Dusun Sepat, Kelurahan Ngoro-oro, Gunungkidul, Yogyakarta selama dua bulan sejak 1 Juli – 31 Juli 2015. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman belajar baru, pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi lingkungan di Dusun Sepat sebagai bahan acuan dalam menyusun program kerja KKN dan pembuatan program kerja KKN baik kelompok maupun individu. Program kerja kelompok meliputi sosialisasi program kerja, pelatihan fermentasi jerami dan pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak, pendampingan posyandu, lomba anak soleh dan bazar, pemeliharaan Masjid Syakirin, plangisasi, pelatihan pramuka, silaturahmi, serta perpindahan dan nonton film bersama. Sedangkan program kerja individu disesuaikan dengan masing-masing anggota kelompok itu sendiri. Pelaksanaan program kerja kelompok dan individu dimulai dari tanggal 1 Juli – 31 Juli 2015 dengan jumlah jam sebanyak 128 jam.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target jam yang telah ditetapkan sebanyak minimal 96 jam untuk program kerja kelompok (70% dari total jam). Pelaksanaan KKN di Dusun Sepat cukup berhasil karena adanya kerjasama antar anggota kelompok dan partisipasi masyarakat Dusun Sepat.

Kata kunci : KKN, Dusun Sepat Kelurahan Ngoro-oro, Gunungkidul, Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata kelompok KKN 2185

Lampiran 2 Susunan pengurus KKN 2185

Lampiran 3 Matrik kerja KKN Kelompok

Lampiran 4 Rekapitulasi dana KKN kelompok

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, instutisional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dengan adanya KKN apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat. Dengan KKN tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap kemandirian dan kerja tim bagi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan KKN dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan KKN diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan masyarakat dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan dan non keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya pada lingkungan masyarakat, serta tak dapat dikesampingkan bahwa setiap mahasiswa pelaksana KKN hendaknya mampu menjaga perilaku sopan santun dan adab berbudaya serta menempatkan diri dengan benar terhadap setiap warga/masyarakat lokasi KKN dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa.

A. Analisis Situasi

Secara umum, keadaan Dusun Sepat, Ngoro-oro, Gunungkidul, dapat kami ketahui dengan cara melakukan observasi di lapangan yang merupakan langkah yang kami lakukan sejak awal untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat dan kondisi lingkungan setempat, hal ini bermaksud agar program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan (lokasi) dan melalui sumber yang lain seperti kepala desa, dan perangkat dusun setempat. Pelaksanaan observasi dilakukan kurang lebih 7 hari sebelum dan setelah peserta KKN diterjunkan. Adapun gambaran umum Dusun Sepat, Ngoro-oro, Gunungkidul dideskripsikan sebagai berikut:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Dusun Sepat merupakan bagian dari Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Sepat terletak sekitar 6,10km dari Patuk dan terletak sekitar 17,30 km dari Ibu kota kabupaten Gunungkidul. Adapun batas–batas wilayah Dusun Sepat adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Dusun Gembyong dan Klegung
- 2) Sebelah Selatan : Dusun Gunung Asem dan Tawang
- 3) Sebelah Barat : Dusun Salaran
- 4) Sebelah Timur : Desa Terbah

2. Keadaan Alam dan Potensi Wilayah

Kondisi alam di Dusun Sepat, tergolong asri dan hijau karena banyak pohon di setiap jalan sepat. Selain itu kawasan ini banyak didominasi oleh persawahan dan Palawija. Dusun Sepat tergolong daerah yang jauh dari ibukota Kabupaten Gunungkidul (Wonosari), sehingga untuk menuju Dusun Sepat membutuhkan waktu yang cukup lama. Akan tetapi, untuk menuju ke Dusun Sepat jalannya sudah beraspal dan mudah diakses. Potensi daerah Dusun Sepat adalah penghasil bahan pangan seperti padi dan cokelat yang bisa difungsikan sebagai mata pencaharian masyarakat.

3. Kondisi Sosial Budaya

Pada umumnya masyarakat Dusun Sepat bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Organisasi kemasyarakatan di Dusun Sepat cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya organisasi yang terbentuk seperti PKK, POSYANDU, Kelompok Tani, Remaja Masjid, Karangtaruna atau Organisasi Pemuda, dll.

4. Potensi Masyarakat

Mata pencaharian Dusun Sepat mayoritas sebagai petani, peternak dan buruh. Sebagian ada yang PNS, buruh lepas, serta

pedagang. Dusun Sepat memiliki masyarakat yang sangat aktif dalam hal berkegiatan, seperti PKK, Posyandu, dan Organisasi Pemuda, maupun perkumpulan lainnya.

5. Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama di Dusun Sepat sangat menjunjung tinggi toleransi. Masyarakat Dusun Sepat menganut agama Islam. Kegiatan keagamaan Dusun Sepat bisa dikatakan cukup baik terlihat dari aktifitas pengajian di Masjid yang sering dilakukan, kegiatan TPA juga rutin dilaksanakan dan kegiatan kerohanian yang lain.

B. Rumusan Program Kerja Kegiatan KKN

1) Perumusan Program KKN

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN maka diketahui kondisi dusun sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program KKN. Dalam penyusunan program KKN, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman, antara lain :

- a. Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan dusun dan mendukung kegiatan di masyarakat.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh dusun.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan tim KKN
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Alokasi waktu yang ada
- f. Alokasi dana yang tersedia

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja KKN. Program kerja disusun menjadi program kelompok dan program individu dengan cakupan program utama, program tambahan dan program insidental atau penunjang. Susunan program kerja adalah sebagai berikut :

a. Program Kelompok

Program Fisik

- 1) Pemeliharaan Masjid Syakirin
- 2) Plangisasi

Program Non-Fisik

1. Penyerahan Penerjunan KKN ke Padukuhan Sepat
2. Sosialisasi Proker KKN dan Perkenalan
3. Pendampingan Posyandu
4. Pendampingan TPA
5. Lomba Islami dan Bazar
6. Pengolahan Fermentasi Jerami
7. Pelatihan Olahan Pupuk Organik dari Kotoran Sapi
8. Penarikan

Program Tambahan

- 1) Persiapan Buka Bersama
- 2) Pelatihan Pramuka

Program Insidental

- 1) Pendampingan Wirausaha Warga
- 2) Silaturahmi dan Syawalan
- 3) Pendampingan Pembentukan Panitia Syawalan

2) Rancangan Kegiatan KKN

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa praktikan melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya pembekalan dan observasi pra-KKN terlebih dahulu sebelum pelaksanaan KKN dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik masyarakat dusun Sepat, komponen masyarakat, dan lingkungan masyarakat. Kegiatan observasi KKN ini dilaksanakan pada bulan Maret-April. Adapun kegiatan yang Pra-KKN adalah sebagai berikut :

a. Pra KKN

Pra KKN diisi dengan Kegiatan observasi yaitu dilakukan di dusun yang akan dijadikan tempat KKN. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang kondisi fisik dusun, SDM, fasilitas, dan lingkungan di dusun yang akan dijadikan tempat KKN. Serta kegiatan yang nantinya dijadikan dasar sebelum KKN. Hal – hal yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi : kondisi fisik dusun, lingkungan dusun, sarana dan fasilitas dusun, potensi warga dan wilayah, kondisi sosial ekonomi, persebaran umur warga dusun, dan sumber daya manusia dusun Sepat. Kegiatan observasi dilakukan untuk membantu program KKN yang akan dilaksanakan.

b. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi KKN. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan KKN. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN diberikan oleh LPPM.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara kelompok sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan KKN. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan KKN sampai penarikan mahasiswa KKN oleh pihak universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan KKN.

e. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN di Dusun Sepat, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa KKN UNY Semester Genap. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak dusun khususnya kepada kepala dusun yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program KKN.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan di Dusun Sepat diantaranya sebagai berikut :

a. Pembekalan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN di masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat mengajak dan memotivasi masyarakat untuk maju. Oleh sebab itu, diberikan pembekalan terhadap mahasiswa yang bertujuan untuk mempersiapkan teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi KKN. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan ketika melaksanakan kegiatan KKN. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN diberikan oleh LPPM UNY.

b. Kegiatan Observasi

Pelaksanaan observasi merupakan dasar dan langkah awal kegiatan KKN. Melalui observasi, diharapkan praktikan mempunyai pandangan terhadap program-program yang akan terlaksana nantinya. Sehingga program yang di usung oleh praktikan KKN dapat memajukan dusun serta diharapkan dapat berkesinambungan meskipun kegiatan KKN di lokasi telah usai.

c. Penerjunan

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan KKN. Penerjunan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juni 2015 Desa Ngoro-oro. Sedangkan pelaksanaan kegiatan KKN berlokasi di Dusun Sepat. Dengan adanya penerjunan secara resmi ini oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta maka secara resmi pula tim KKN menjadi bagian dari Dusun Sepat Desa Ngoro-oro.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKN 2185 UNY di Dusun Sepat dimulai pada tanggal 1 Juli sampai tanggal 31 Juli 2015, dengan program-program yang terlaksana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut :

1. Program Kelompok

a. Pemeliharaan Masjid Syakirin

Jenis Kegiatan	:	Program Fisik
Tujuan kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah wajah masjid Syakirin dengan cara mengecat pagar sisi depan dan sisi kanan masjid.
Penanggung jawab	:	Rizki Dwi Nur Fauzi
Sasaran Kegiatan	:	Masjid Syakirin
Tempat kegiatan	:	Masjid Syakirin
Waktu Perencanaan	:	Sabtu, 25 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 25 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	8,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	12,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pembelian cat dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan yaitu pada tanggal 24 Juli 2015. Eksekusi pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2015 pukul 08.00 – selesai.
Biaya	:	Rp. 402.000

Sumber Dana	:	Mahasiswa dan UNY
Peran mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Lokasi kegiatan dekat dengan posko KKN. Kegiatan dilakukan oleh seluruh tim KKN 2185 dengan kerjasama yang baik.
Faktor penghambat	:	Tempat pembelian bahan (cat, kuas, amplas, dsb.) yang terlalu jauh sehingga dibutuhkan waktu yang lebih banyak hanya untuk membeli bahan.
Solusi	:	Pembelian bahan dilakukan jauh hari sebelumnya.
Hasil	:	Muka depan masjid Syakirin tampak lebih indah dengan warna cat yang baru pada pagar sisi depan dan sisi kanannya.
Peran	:	Fasilitator dan pelaksana : menyiapkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan. Setelah itu dilakukan pembersihan lokasi sebelum kegiatan dimulai.

b. Plangisasi

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok fisik
Tujuan kegiatan	:	Membuat plang guna memenuhi fasilitas dusun sebagai petunjuk arah menuju ke lokasi-lokasi penting.
Penanggung jawab	:	Triwanto Adi Susanto
Sasaran Kegiatan	:	Jalan yang menuju ke lokasi-lokasi penting di dusun sepat (Kepala dusun, RT, RW, Ta'mir Masjid, Balai dusun dan LPMP)

Tempat kegiatan	:	Jalan di dusun sepat
Waktu Perencanaan	:	Jumat, 3 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 3 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	23 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	19, 5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	!9,5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan plangisasi dimulai dengan survei lokasi, pemilihan kayu, dan perancangan desain. Selanjutnya pelaksanaan pembuatan plang dibantu oleh beberapa warga dimulai dengan memasah atau menghaluskan kayu hingga mengecat dasar plang. Selain itu, proses pendirian plang juga dibantu oleh beberapa warga terutama remaja.
Biaya	:	Rp. 413.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan UNY.
Peran mahasiswa	:	Sebagai pelopor, pendamping, dan pelaksana.
Faktor pendukung	:	Warga tampak antusias dan mendukung dalam proses pembuatan plang. Selain itu warga juga ikut serta dalam proses pembuatan plang sekaligus memberikan fasilitas berupa alat.
Faktor penghambat	:	Peran remaja dalam pembuatan plang kurang maksimal sehingga proses pembuatan plang kurang efektif.

Solusi	:	Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara mahasiswa KKN dan remaja padukuhan sepat.
Hasil	:	Kegiatan berjalan dengan lancar mulai dari memilih kayu hingga proses pendirian plang. Sebanyak 6 buah plang telah didirikan di 6 lokasi padukuhan sepat.
Peran	:	<p>Pelopor</p> <p>Memberikan desain dan contoh plang yang akan dibuat.</p> <p>Pendamping</p> <p>Bersama dengan warga membuat plang</p> <p>Pelaksana</p> <p>Mendirikan plang pada masing-masing lokasi di padukuhan sepat.</p>

c. Penyerahan dan Penerjunan KKN ke Padukuhan Sepat

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Memperkenalkan TIM KKN 2185 kepada kepala desa dan dukuh Sepat sebelum memulai kegiatan KKN serta memberikan pesan kepada mahasiswa KKN agar melaksanakan kegiatan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.
Penanggung jawab	:	Yudha Nawa Anggara
Sasaran Kegiatan	:	Perangkat desa Ngoro-oro
Tempat	:	Balai Desa Ngoro-oro

kegiatan		
Waktu Perencanaan	:	Rabu, 1 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 27 Juni 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Setelah acara pelepasan KKN tanggal 26 Juni 2015, tim KKN bertemu dengan dosen pembimbing lapangan yaitu pak Nurhadi, M. Sc. untuk acara penyerahan yang akan dilaksanakan tanggal 27 Juni 2015. Tim KKN menghubungi pak Sumbono selaku Kepala Desa Ngoro-oro serta mengundang empat kepala dusun yang dusunnya akan ditempati tim KKN. Penyerahan KKN pada tanggal 27 Juni 2015 dilaksanakan di balai desa Ngoro-oro pada pukul 09.00 – 10.00 WIB.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Kerjasama yang baik dengan perangkat desa Ngoro-oro sehingga pelaksanaan penerjunan KKN berjalan dengan lancar walaupun dilakukan secara mendadak.
Faktor	:	Kegiatan penerjunan KKN dilakukan secara

penghambat		mendadak sehingga belum ada persiapan yang matang.
Solusi	:	Kegiatan harus dipersiapkan dengan matang jauh hari sebelumnya.
Hasil	:	Kegiatan dihadiri oleh semua kelompok KKN (43 mahasiswa), DPL, Kades, empat kepala dusun. Penyerahan berjalan dengan lancar dan kepala desa, perangkat, serta kepala dusun menerima penyerahan mahasiswa.
Peran	:	Pelaksana : Menghubungi kepala desa untuk mendapat persetujuan dalam kegiatan penyerahan mahasiswa KKN.

d. Sosialisasi Proker KKN ke Padukuhan Sepat

Jenis Kegiatan	:	Program Non fisik
Tujuan kegiatan	:	Perkenalan mahasiswa KKN dan sosialisasi program kerja kelompok dan individu kepada warga Padukuhan Sepat.
Penanggung jawab	:	Putri Solekhah
Sasaran Kegiatan	:	Warga dan tokoh masyarakat Padukuhan Sepat
Tempat kegiatan	:	Rumah Ibu Rukmini selaku Dukuh Sepat.
Waktu Perencanaan	:	Kamis, 2 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 2 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam

Durasi Pelaksanaan	:	9,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	9,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Undangan disebarakan pada hari sebelumnya, tempat dan konsumsi dipersiapkan pada siang hari pukul 14.00-15.30 WIB kemudian pelaksanaan dilakukan pada malam harinya pada pukul 20.30 – 23.00 WIB
Biaya	:	Rp 191.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan UNY
Peran mahasiswa	:	Penyelenggara dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Partisipasi ketua RT dan takmir Masjid Syakirin
Faktor penghambat	:	Waktu yang sudah larut malam sehingga beberapa tamu undangan tidak dapat hadir
Solusi	:	Dilaksanakan pada sore hari
Hasil	:	Sosialisasi berjalan dengan baik, dihadiri oleh kepala dusun, ketua RT, dan takmir masjid. Program diterima dengan baik dan mendapat dukungan serta saran.
Peran	:	Penyelenggara dan pelaksana : bertugas menyebarkan undangan, menyiapkan tempat, konsumsi, dan memandu acara.

e. Pendampingan POSYANDU

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mendampingi kegiatan posyandu yang sudah berjalan secara rutin di dusun Sepat
Penanggung jawab	:	Anna Sylvia Dian Wijaya
Sasaran Kegiatan	:	Batita dan Balita
Tempat kegiatan	:	Balai Padukuhan Sepat
Waktu Perencanaan	:	Jumat, 10 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 10 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Makanan sehat dan bergizi disiapkan pada pukul 06.30 – 09.00 WIB berupa bubur mutiara. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 – 11.30 WIB yang diselingi dengan pembagian balon untuk batita dan balita sebagai hiburan.
Biaya	:	Rp 66.200
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan UNY
Peran mahasiswa	:	Pendamping dan penyedia makanan sehat dan bergizi
Faktor	:	Peserta kegiatan posyandu tampak lebih antusias

pendukung		dengan adanya pemberian makanan sehat dan bergizi serta pemberian balon pada batita dan balita.
Faktor penghambat	:	Mahasiswa KKN masih belum mengerti perannya masing-masing dalam pendampingan posyandu sehingga peran mahasiswa KKN dalam kegiatan masih sangat kurang.
Solusi	:	Sebaiknya mahasiswa lebih memahami kegiatan sehingga dapat lebih mengerti perannya masing-masing dalam pendampingan posyandu.
Hasil	:	Kegiatan berhasil berjalan dengan baik. Hal itu nampak dari antusias warga yang mengikutsertakan 22 batita dan balitanya dalam kegiatan posyandu di dusun Sepat.
Peran	:	Pendamping dan penyedia makanan sehat dan bergizi : mahasiswa melakukan pendampingan dalam kegiatan posyandu, menyiapkan makanan sehat dan bergizi untuk batita dan balita, serta mendampingi dalam penimbangan balita dan batita.

f. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok non fisik
Tujuan kegiatan	:	Mengajari anak-anak menghafal bacaan surat pendek dan iqra.
Penanggung jawab	:	Ulfah Kurnia Laili
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak PAUD, TK, SD dan SMP
Tempat	:	Masjid Syakirin, sepat.

kegiatan		
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 1-15 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 1-15 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 Jam dalam 1 kali pertemuan
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam dalam 1 kali pertemuan
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	11.5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan TPA diawali dengan pembukaan kemudian dilanjut dengan hafalan surat pendek. Khusus untuk hari selasa dan sabtu kegiatan dalam TPA adalah pembacaan iqro. Setelah kegiatan TPA dilanjut dengan kegiatan buka bersama dan solat jamaah.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Mendampingi dan mengajari anak-anak hafalan surat pendek dan membaca iqra.
Faktor pendukung	:	Anak-anak antusias mengikuti kegiatan yang diberikan mahasiswa KKN.
Faktor penghambat	:	Anak-anak susah untuk diatur dan semanya sendiri.
Solusi	:	Memberikan bimbingan dengan sabar dan memberi permainan yang menarik perhatian.
Hasil	:	Anak-anak hafal 10 suratan pendek serta mengaji iqro hingga jilid 6.
Peran	:	Pendamping Mendampingi anak-anak TPA hafalan surat

	pendek
--	--------

g. Lomba Islami dan Bazar

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menumbuhkan semangat dan motivasi adik-adik TPA dalam belajar dan memahami agama Islam. Selain itu, kegiatan lomba islami ini diadakan dalam rangka merayakan bulan suci Ramadhan. 2. Untuk membantu warga yang membutuhkan pakaian dan mukena dengan harga yang sangat murah
Penanggung jawab	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faizatun Naeni 2. Anggun Pebi Parizka
Sasaran Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak TPA Dusun Sepat dan Dusun Tawang 2. Warga Sepat
Tempat kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid Syakirin Dusun Sepat 2. Balai Padukuhan Dusun Sepat
Waktu Perencanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 11 Juli 2015 2. 12 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 11 Juli 2015 2. 12 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3,5 2. 3
Durasi Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 2. 4
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	28.5 jam
Analisis	:	Sebelum acara lomba Islami dibuka,

Pelaksanaan		<p>dilakukan registrasi ulang peserta lomba pada jam 08.00, kemudian acara lomba dibuka oleh takmir masjid pada jam 09.00. pelaksanaan lomba Islami selesai pada jam 11.30. Pada acara lomba ini, tidak hanya peserta lomba yang berantusias dalam hadir mengikuti lomba, melainkan banyak juga warga yang hadir untuk menonton anak mereka dalam berlomba tersebut.</p> <p>Acara bazar ini merupakan serangkaian acara dari Lomba Islami dimana acara ini diadakan dengan bazar pakaian & mukena, pensi anak TPA Sepat dan pensi akustik. Acara bazar ini</p>
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana, Juri Lomba dan Donatur Pakaian
Faktor pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dari anak-anak TPA untuk mengikuti lomba. 2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN Sepat, takmir masjid Syakirin, dan mahasiswa KKN Tawang 3. Antusias warga Sepat dalam mengikuti acara bazar (pensi anak TPA, bazar pakaian & mukena, akustik)
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian daftar peserta yang terlalu dekat dengan waktu lomba sehingga panitia merasa kurangnya kepastian

		<p>jumlaah peserta yang mendaftar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Juri lomba adzan yang tiba-tiba membatalkan menjadi juri 3. Waktu acara bazar yang mundur setengah jam dikarenakan banyak peserta Lomba Islami yang terlambat datang
Solusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seharusnya, daftar peserta harus dipersiapkan dari beberapa hari sebelum acara dimulai. 2. Mengganti juri adzan 3. Seharusnya, peserta lomba Islami harus mempersiapkan diri untuk datang ke acara bazar (pakaian, pensi beserta pengumuman lomba Islami) dengan lebih awal supaya tidak terlambat. 4. Seharusnya, petugas pensi akustik dapat hadir lebih awal. 5. Warga seharusnya hanya melihat-lihat bazar terlebih dahulu, bukan untuk memesan bazar. Warga harus lebih sabar dalam menunggu pembukaan bazar dengan menonton pengumuman lomba dan pensi akustik terlebih dahulu.
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara lomba Islami tersebut berjalan dengan antusias yang tinggi dari anak-anak TPA, acara lomba ini diikuti oleh 35 peserta dengan lima lomba yaitu adzan, pildacil, hafalan surat pendek, solat, mewarnai.

		<p>2. Acara bazar ini menghasilkan tanggapan yang sangat positif dari warga Sepat, banyak warga yang senang dengan membeli pakaian dengan harga yang sangat murah yaitu mulai dari harga Rp.2000-Rp.15.000. Acara bazar ini dihadiri oleh lebih dari 70 orang.</p>
Peran	:	<p>Pelaksana Sebagai pelaksana, kami bertugas dalam membuat susunan acara, teknis acara, menentukan Lomba Islami dan menentukan juri lomba Islami.</p> <p>Juri Lomba Sebagai juri lomba, kami bertugas untuk memberikan penilaian kepada peserta Lomba Islami.</p> <p>Donatur Pakaian Sebagai donatur pakaian, kami mengumpulkan pakaian layak pakai dari mahasiswa KKN kelompok 2185 dan mahasiswa lainnya untuk dibazarkan.</p>

h. Pengelolaan Fermentasi Jerami

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada warga dusun Sepat dalam mensiasati kelangkaan pakan sapi di musim kemarau sehingga warga bisa menyimpan jerami

		dalam jangka waktu yang panjang.
Penanggung jawab	:	Fadingga Nanda Pravasta
Sasaran Kegiatan	:	Warga dusun Sepat khususnya peternak sapi
Tempat kegiatan	:	Rumah Ibu Rukmini selaku dukuh Sepat
Waktu Perencanaan	:	Minggu, 5 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Minggu, 5 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Undangan disebarakan tiga hari sebelumnya yaitu pada tanggal 2 Juli 2015. Alat dan bahan juga sudah dipersiapkan sehari sebelumnya. Kemudian pelaksanaan kegiatan ada pada pagi hari pukul 08.00 – 12.00 WIB tanggal 5 Juli 2015
Biaya	:	200.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Banyaknya peternak sapi di dusun Sepat
Faktor penghambat	:	Ketidakhadiran beberapa warga dalam kegiatan karena dilaksanakan pada bulan ramadhan.

Solusi	:	Dilaksanakan setelah bulan ramadhan
Hasil	:	Penyuluhan berjalan dengan baik terlihat pada antusias warga yang hadir dan mendapat respon yang positif dari warga dusun Sepat.
Peran	:	Fasilitator dan pelaksana : mensosialisasikan kegiatan kepada warga serta menyiapkan alat, tempat, dan bahan.

i. Pelatihan Olahan Pupuk Organik dari Kotoran Sapi

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan kotoran ternak yang biasanya hanya menjadi limbah menjadi pupuk organik untuk menggantikan pupuk kimia.
Penanggung jawab	:	Fadingga Nanda Pravasta
Sasaran Kegiatan	:	Warga dusun Sepat khususnya peternak sapi.
Tempat kegiatan	:	Rumah Ibu Rukmini
Waktu Perencanaan	:	Minggu, 5 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Minggu, 5 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam
Jumlah Jam	:	2,5 jam

Pelaksanaan		
Analisis Pelaksanaan	:	Warga sudah diberi undangan tiga hari sebelum kegiatan dimulai. Mahasiswa KKN menyiapkan tempat, alat, dan bahan.
Biaya	:	130.000
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	:	Antusias warga dalam mempelajari pembuatan pupuk organik sangat tinggi.
Faktor penghambat	:	Tempat praktik yang tergolong bau dan kotor karena terletak di sekitar tempat pembuangan kotoran sapi sehingga beberapa warga enggan melihat secara dekat.
Solusi	:	Mahasiswa KKN seharusnya menyiapkan sampel atau contoh hasil dari pembuatan pupuk organik sehingga petani tidak perlu membuat langsung di tempat pembuangan kotoran sapi.
Hasil	:	Penyuluhan berjalan dengan baik terlihat dari antusias warga yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan.
Peran	:	Fasilitator dan pelaksana : Mengundang dinas peternakan Kulon Progo untuk melakukan penyuluhan serta menyiapkan tempat, alat, dan bahan sebelum kegiatan dimulai.

j. Perpisahan dan Nonton Film Bersama

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan	:	Mempererat dan mengakrabkan mahasiswa

kegiatan		dengan warga Padukuhan Sepat khususnya anak-anak melalui menonton film bersama. Memberi kenangan dan menyampaikan ucapan terimakasih serta mohon pamit kepada seluruh warga Padukuhan Sepat.
Penanggung jawab	:	Monica Indah Era Pertiwi Retno Widayanti Ulfah Kurnia Laili
Sasaran Kegiatan	:	Menonton film bersama: anak-anak Perpisahan: seluruh warga Padukuhan Sepat
Tempat kegiatan	:	Balai Padukuhan Sepat
Waktu Perencanaan	:	30 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	27 & 30 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	23,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Sosialisasi mengenai proker nonton film bersama dan perpisahan dilaksanakan dengan baik. Untuk proker nonton film bersama anak-anak sudah mulai diberi tahu sehari sebelum pelaksanaan ketika mereka menghadiri proker belajar kelompok (Creative learning, calistung dan dan funtastic learning), sehingga cukup banyak anak-anak yang bisa datang dan mengikuti proker tersebut.

		<p>Sosialisasi perpisahan dilaksanakan sejak tiga hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Antusias dan respon warga dalam acara ini tergolong besar. Jumlah warga yang hadir lebih dari seratus orang dan beberapa perangkat dusun hadir dalam acara perpisahan.</p> <p>Menonton film dan perpisahan dilaksanakan dalam waktu terpisah dengan perimbangan bahwa peserta kegiatan ini adalah seluruh warga yang berarti juga melibatkan anak-anak. Oleh karena itu menonton film bersama dilakukan pada hari Senin.</p>
Biaya	:	1.700.000
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana, pendamping, fasilitator kegiatan
Faktor pendukung	:	Kerjasama yang baik antara warga dan mahasiswa.
Faktor penghambat	:	<p>Durasi film kurang sesuai dengan jam menonton sehingga film berakhir terlalu malam dari waktu yang telah direncanakan.</p> <p>Kupon undian doorprize hilang ketika acara dilaksanakan.</p> <p>Pentas seni dari mahasiswa kurang persiapan.</p>
Solusi	:	<p>Mempercepat penayangan film diakhir waktu.</p> <p>Membuat kupon undian baru.</p> <p>Mementaskan penampilan yang dirasa sudah paling siap terlebih dahulu.</p>
Hasil	:	Acara berjalan lancar dan mampu menagkul warga untuk mempererat dan mengakrabkan diri bersama mahasiswa KKN. Kenang-kenangan

		telah diberikan dan warga memberikan respon yang baik proker-proker yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.
Peran	:	Pelaksana, pendamping, fasilitator Menyediakan film, lalu mengajak anak-anak TPA menonton film bersama kemudian mendampingi anak-anak TPA menonton film. Selain itu, memfasilitasi warga Sepat untuk menampilkan bakat seninya dalam acara perpisahan.

k. Persiapan Buka Bersama

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan kegiatan	:	Menyiapkan kegiatan buka bersama di masjid Syakirin Dusun Sepat dan di Balai Desa Ngoro-oro.
Penanggung jawab	:	Semua Mahasiswa KKN
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak dusun Sepat dan tokoh masyarakat di Desa Ngoro-oro
Tempat kegiatan	:	Masjid Syakirin dan Balai Desa Ngoro-oro
Waktu Perencanaan	:	1 Juli 2015 – 15 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Juli 2015 – 15 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	30 jam
Durasi Pelaksanaan	:	9,5 jam

Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan anak-anak sebelum berbuka puasa dilanjutkan memberi materi TPA dan mendampingi berbuka puasa anak-anak di masjid syakirin. 2. Menyiapkan Buka bersama di Balai Desa.
Biaya	:	412500
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi pendamping selama kegiatan berbuka puasa di Masjid Syakirin. 2. Menjadi panitia buka bersama di Balai Desa Sepat.
Faktor pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Masjid Syakirin yang dekat dengan posko KKN 2185. 2. Lokasi Balai Desa Ngoro-oro yang strategis terletak di tepi jalan utama.
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak yang susah dikondisikan. 2. Kurangnya kekompakan mahasiswa selaku panitia buka bersama.
Solusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih menarik perhatian anak-anak agar mudah dikondisikan. 2. Memperbanyak koordinasi antar mahasiswa KKN.
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka bersama di Masjid Syakirin dihadiri oleh anak-anak di Dusun Sepat dan guru atau pendamping TPA. 2. Buka bersama di Balai Desa Ngoro-oro dihadiri oleh perangkat desa dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Ngoro-oro.

Peran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan anak-anak dan mendampingi sebelum kegiatan buka bersama. 2. Membuat undangan untuk perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Ngoro-oro.
-------	---	---

1. Pelatihan PRAMUKA

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan kegiatan	:	Membantu siswa SDN Ngoro-oro dalam mempelajari materi pramuka yaitu peraturan baris-berbaris, semaphore, sandi, morse, cara berkumpul, mendirikan tenda yang akan digunakan untuk persami Kecamatan Patuk.
Penanggung jawab	:	Anggun Pebi Parizka dan Anna Sylvia Dian Wijaya
Sasaran Kegiatan	:	Siswa Penggalang (SDN Ngoro-oro)
Tempat kegiatan	:	SDN Ngoro-oro
Waktu Perencanaan	:	23-25 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	22-24 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	12 jam
Durasi Pelaksanaan	:	7,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	16 jam

Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaannya terdapat percepatan sehari dari tanggal 23,24&25 yang menjadi tanggal 22,23&24 dalam pelatihan pramuka dikarenakan tanggal 25 ada beberapa siswa penggalang yang sudah punya agenda.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pembina Pramuka dan Pengawas
Faktor pendukung	:	Koordinasi yang baik antara guru di SDN Ngoro-oro dengan mahasiswa KKN dan koordinasi yang baik antara siswa penggalang Ngoro-oro dengan mahasiswa KKN
Faktor penghambat	:	Terlalu banyak materi yang diajarkan dalam waktu yang singkat
Solusi	:	Seharusnya mahasiswa KKN dapat memaksimalkan materi yang diajarkan dengan waktu yang singkat
Hasil	:	Siswa penggalang SDN Ngoro-oro mengerti dan dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang peraturan baris-berbaris, semaphore, sandi, morse, cara berkumpul, mendirikan tenda sehingga mereka bisa ikut dalam persami.
Peran	:	Pembina Pramuka Tim KKN UNY mengajarkan semua materi tentang peraturan baris-berbaris, semaphore, sandi, morse, cara berkumpul, mendirikan tenda Pengawas TIM KKN UNY bertugas mengawas dan memantau setiap latihan teori ataupun praktik pramuka yang berlangsung.

m. Syawalan dan Silaturahmi

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Tujuan kegiatan	:	Kegiatan Syawalan dan silaturahmi bersama warga bertujuan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dengan warga Dusun Sepat.
Penanggung jawab	:	Yudha Nawa Anggara
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Sepat
Tempat kegiatan	:	Dusun Sepat
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	3. 20 Juli 2015 4. 21 Juli 2015 5. 22 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	13 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	13 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan Syawalan dan Silaturahmi dilaksanakan secara insidental setelah Hari Raya Idul Fitri 1436 H. Mahasiswa mengunjungi rumah-rumah pejabat dusun, warga dan mahasiswa KKN di Desa Ngoro-Oro serta menjenguk orang sakit di Dusun Sepat.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-

Peran mahasiswa	:	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan.
Faktor pendukung	:	Warga dusun sangat ramah dan menerima kehadiran mahasiswa. Sebagian besar lokasi yang akan dikunjungi telah diketahui, sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan. Sebagian besar mahasiswa KKN di Desa Ngoro-Oro telah berada di lokasi KKN.
Faktor penghambat	:	Kondisi topografi wilayah cukup terjal sehingga menyebabkan perjalanan menuju lokasi yang akan dituju terhambat. Ada satu RT yang terpisah jauh dan mahasiswa belum mengetahui letak rumah warga dilokasi tersebut.
Solusi	:	Mencari jalan alternatif yang lebih mudah untuk di lalui. Bertanya kepada warga sekitar untuk mengetahui lokasi tempat tinggal warga yang akan dikunjungi.
Hasil	:	Kegiatan berjalan dengan baik. Mahasiswa telah melaksanakan Syawalan dengan mengunjungi pejabat dusun, beberapa rumah warga, mahasiswa KKN di Desa Ngoro-Oro serta menjenguk warga yang sakit.
Peran	:	Mahasiswa berkunjung ke rumah warga untuk melaksanakan silaturahmi dan syawalan (saling bermaaf-maafan) dengan warga dan mahasiswa KKN di Desa Ngoro-Oro serta menjenguk warga yang sakit..

n. Pendampingan Panitia Syawalan

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
----------------	---	--------------------

Tujuan kegiatan	:	Memberikan arahan dalam pembentukan panitia syawalan di padukuhan sepat.
Penanggung jawab	:	Yudha Nawa Anggara
Sasaran Kegiatan	:	Remaja Masjid Syakirin padukuhan sepat.
Tempat kegiatan	:	Masjid Syakirin, Sepat.
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 8 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	90 menit
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Rapat pembentukan panitia dilaksanakan setelah sholat tarawih pukul 20.00. Kegiatan rapat meliputi pembentukan ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, sie humas, sie acara, dan sie konsumsi. Rapat berakhir pada pukul 21.30.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Memberikan sambutan, saran dan arahan dalam acara rapat pembentukan panitia syawalan.
Faktor pendukung	:	Kerjasama antara remaja masjid syakirin dan mahasiswa KKN terjalin dengan baik dan harmonis.
Faktor	:	Acara rapat terlalu malam sehingga banyak

penghambat		peserta rapat yang mengantuk.
Solusi	:	Acara rapat dilaksanakan sore hari setelah ashar sehingga lebih efektif sembari menunggu buka puasa.
Hasil	:	Terbentuk susunan panitia syawalan padukuhan sepat dengan ketua Ridwan. Selain itu juga adanya kesepakatan antara mahasiswa KKN dan remaja masjid syakirin tentang pelaksanaan lomba islami yaitu pada tanggal 11 juli 2015.
Peran	:	Pelaksana Bertugas memberikan arahan mengenai kegiatan syawalan yang akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2015.

o. Pendampingan Wirausaha Warga

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Tujuan kegiatan	:	Membantu warga dalam melakukan pengemasan keripik pisang
Penanggung jawab	:	Semua mahasiswa KKN
Sasaran Kegiatan	:	Produk wirausaha warga
Tempat kegiatan	:	Toko Bu Dukuh
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	4,5 & 7 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Mahasiswa membantu dalam pengemasan keripik pisang (cerimping pisang) beraneka rasa kedalam plastik-plastik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memasukkan keripik pisang yang telah di goreng kedalam plastik kemudian plastiknya diberi label dan dipress.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Mahasiswa
Faktor penghambat	:	Tidak adanya alat penimbang sehingga berat bungkus keripik pisang satu berbeda dengan ukuran bungkus lainnya.
Solusi	:	Seharusnya ada alat penimbang supaya berat bungkusannya sama
Hasil	:	Keripik pisang terbungkus sebanyak 300 buah
Peran	:	Pelaksana Membantu dalam pembungkusan dan pengepresan keripik pisang.

C. Pembahasan Program

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

Program fisik merupakan program yang berkaitan dengan pembangunan sarana fisik. Berikut merupakan program fisik yang dilaksanakan di Padukuhan Sepat, Desa Ngoro-oro yaitu :

1) Pemeliharaan Masjid Syakirin

Pemeliharaan masjid syakirin merupakan suatu bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap kondisi bangunan yang ada di Masjid Syakirin. Pemeliharaan tersebut meliputi pengecatan ulang tembok bagian luar masjid, kemudian membersihkan masjid dengan menyapu dan mengepel serta membersihkan halaman masjid.

Pemeliharaan Masjid Syakirin dilakukan secara bertahap yaitu selama tiga hari pada tanggal 25, 26 & 28 Juli 2015. Sedangkan pada tanggal 24 Juli 2015 beberapa teman-teman mempersiapkan barang-barang yang akan digunakan untuk pemeliharaan Masjid Syakirin. Pemeliharaan Masjid dikerjakan oleh seluruh mahasiswa KKN dengan biaya swadaya KKN.

2) Plangisasi

Plangisasi merupakan suatu program fisik yang dilakukan untuk memberikan petunjuk baik kepada warga Sepat maupun di luar Sepat. Program ini merupakan ide dari mahasiswa KKN karena melihat minimnya fasilitas penunjuk arah yang ada di Sepat. Plangisasi tersebut meliputi petunjuk arah ke perangkat Padukuhan Sepat, petunjuk arah wilayah RT dan balai padukuhan.

Plangisasi dikerjakan pada tanggal 3 Juli sampai 9 Juli 2015. Kegiatan tersebut meliputi memasukkan konveksi untuk papan plang pada tanggal 3 Juli 2015. Kemudian pada tanggal 4 Juli 2015 dilakukan pengecatan dasar dan pembentukan plang.

Tanggal 5 dan 6 dilakukan pembuatan desain tulisan untuk papan plang. Pada tanggal 7 dilakukan pengecatan papan nama pada setiap plang. Pada tanggal 8 dilakukan pengecatan yang bertuliskan identitas “KKN UNY 2015”. Pada tanggal 9 dilakukan pemasangan plang pada titik-titik wilayah yang telah ditentukan.

b. Program Non-Fisik

1. Penyerahan Penerjunan KKN ke Padukuhan Sepat

Penyerahan Penerjunan KKN dilakukan di Balai Desa Ngoro-oro pada tanggal 27 Juni 2015. Penyerahan ini dilaksanakan dengan tujuan serah terima mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Yogyakarta ke Desa Ngoro-oro yang telah terbagi dalam empat padukuhan. Penyerahan ini dihadiri oleh DPL dari UNY yaitu Bapak Nurhadi, M.Si, Kepala Desa Ngoro-oro yaitu Bapak Sumbono dan empat kepala Padukuhan yang nantinya akan ditempati oleh mahasiswa KKN.

Penyerahan penerjunan ini ditanggapi baik oleh perangkat Desa Ngoro-oro. Bapak Sumbono selaku Kepala Desa Ngoro-oro menerima dengan baik mahasiswa KKN kemudian Beliau langsung menyerahkan mahasiswa KKN kepada empat padukuhan

2. Sosialisasi Proker KKN dan Perkenalan

Sosialisasi program kerja adalah perkenalan program kerja sekaligus perkenalan anggota Tim KKN 2185 di Dusun Sepat, Ngoro-oro, Gunungkidul. Bertujuan memperkenalkan program kerja individu maupun kelompok yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 2185 di Dusun Sepat pada periode 1-31 Juli 2015. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 2 Juli 2015 jam 20.30-21.30 WIB bertempat di rumah Ibu Dukuh Sepat.

Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat di Dusun Sepat dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNY 2185. Sosialisasi program kerja diterima dengan baik oleh warga Dusun Sepat dan mendapatkan tanggapan dan saran yang membangun berkaitan dengan program yang

akan dilaksanakan.

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah waktu pelaksanaan yang larut malam yaitu setelah sholat tarawih sehingga tamu undangan yang datang tidak dapat maksimal. Untuk menghindarinya, seharusnya sosialisasi dilakukan pada sore hari.

3. Pendampingan Posyandu

Salah satu bentuk Posdaya yang ada di dusun Sepat adalah posyandu. Kegiatan posyandu yang ada di Dusun Sepat sudah berjalan setiap bulan, yakni setiap tanggal 10. Kegiatan posyandu biasanya dilakukan pada sore hari, namun pada periode ini dilaksanakan pada pagi hari. Oleh karena dilaksanakan pada bulan ramadhan.

Oleh karena itu, pada kesempatan KKN ini atas dasar observasi dan saran dari warga, mahasiswa melakukan program kerja yakni pendampingan posyandu. Kegiatan pendampingan posyandu yang dilakukan mahasiswa antara lain: membantu penimbangan balita, memberikan makanan bergizi serta memberikan hiburan berupa pembagian balon untuk anak-anak. Dari pendampingan yang dilakukan mahasiswa, orang tua maupun anak-anak balitanya tampak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, apalagi sebelumnya kegiatan pemberian makanan tambahan bergizi sudah berhenti.

4. Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA merupakan salah satu program kelompok berupa non fisik. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk mengajari anak-anak menghafal bacaan suratan pendek dan iqra. selain itu, juga untuk mendidik anak berperilaku baik, sopan santun, dan menumbuhkan karakter cintanya terhadap Tuhan. Sasaran program ini adalah anak-anak PAUD, SD, SMP baik perempuan maupun laki-laki di masjid syakirin.

Kegiatan TPA ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di dusun sepat. Pelaksanaan kegiatan TPA ini khusus untuk bulan Ramadhan dilakukan setiap hari sedangkan diluar bulan Ramadhan kegiatan ini dilakukan pada hari selasa dan sabtu saja dengan waktu pelaksanaan mulai dari ba'da ashar sampai menjelang maghrib.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan TPA ini yaitu pertama hafalan suratan pendek yang dipimpin oleh seorang ustadzah. Kegiatan hafalan ini dilakukan bersama-sama dengan nada yang keras. Kemudian kegiatan kedua yaitu membaca iqra. Setiap anak memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Kegiatan membaca iqra ini dipimpin oleh beberapa ustadzah dengan pembagian masing-masing sesuai dengan tingkatan (jilid) iqranya. Kegiatan selanjutnya yaitu tausiah yang diisi oleh ta'mir masjid syakirin. Kegiatan tausiah ini dilakukan 10 menit sebelum adzan maghrib. Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu solat maghrib berjamaah di masjid syakirin.

Pada jadwal perencanaan kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 juli 2015 hingga 15 juli 2015. Pada pelaksanaannya program ini berjalan sesuai dengan jadwal perencanaan yaitu dari tanggal 1 juli 2015 hingga tanggal 15 juli 2015 dengan pembagian tugas sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk sebelumnya. Kegiatan pendampingan TPA ini dimulai pada sore hari pukul 16.00-17.30. Pada program ini diadakan kegiatan hafalan surat pendek bersama, game islami, serta pengajaran islami yang menarik serta menyenangkan. Selain itu, juga ada kegiatan membaca iqra dan Al-Quran. Akan tetapi untuk kegiatan membaca iqra ini hanya dilakukan setiap hari selasa dan sabtu.

5. Lomba Islami dan Bazar

Program lomba Islami merupakan program kerja non fisik yang diadakan bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi adik-adik TPA dalam belajar dan memahami agama Islam. Selain itu, kegiatan lomba Islami ini diadakan dalam rangka memeriahkan

datangnya bulan suci Ramadhan. Lomba Islami dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2015 dengan 5 cabang yang dilombakan. Yaitu lomba hafalan, adzan, mewarnai, Sholat, dan pildacil.

Pelaksanaan program lomba Islami ini bekerja sama dengan dusun Tawang. Peserta yang mengikuti lomba Islami berjumlah 35 anak. Lomba Islami juga diadakan oleh Ta'mir Masjid Syakirin setiap datangnya bulan Ramadhan. Pada program kerja perbedaan pelaksanaan lomba Islami kali ini, ialah program tersebut dirangkai dengan program Bazar.

Program bazar diadakan untuk membantu warga yang membutuhkan pakaian dan mukena dengan harga yang sangat murah. Pelaksanaan program bazar pada tanggal 12 Juli 2015, pukul 13.00 WIB. Sebelum program bazar dibuka, dimulai dengan pentas seni dari anak-anak TPA. Selain pentas seni juga ada pengumuman pemenang lomba Islami. Program Bazar dihadiri oleh warga Sepat, dan juga anak-anak dari TPA dusun Tawang.

6. Pengolahan Fermentasi Jerami Serta Pelatihan Olahan Pupuk Organik dari Kotoran Sapi

Pelatihan pembuatan fermentasi jerami dan pengolahan pupuk organik dari kotoran sapi diawali oleh Bp. Ahmadi selaku anggota Dinas Pertanian dan Peternakan Kulon Progo yang memberikan penyuluhan tentang alat, bahan serta langkah pembuatan fermentasi jerami dan pupuk organik. Kemudian dilanjutkan praktik pembuatan fermentasi jerami dan pupuk organik. Pelatihan tersebut difokuskan pada masyarakat yang berrmatapencarian petani dan peternak.

Pelatihan pembuatan fermentasi jerami dan pupuk organik dibantu oleh masyarakat dalam penyediaan tempat, alat dan bahan. Mahasiswa berperan sebagai penyedia fasilitator dan pendamping kegiatan tersebut. Pelatihan dilaksanakan di rumah ibu Dukuh Sepat dan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu penjelasan secara lisan tentang cara pembuatan fermentasi jerami dan pupuk organik. Tahap

kedua yaitu praktik pembuatan fermentasi jerami dan pupuk organik. Antusiasme warga semakin meningkat ketika memasuki tahap kedua yaitu praktik pembuatan yang dilakukan langsung oleh warga.

7. Perpindahan dan Nonton Film Bersama

Acara perpindahan KKN untuk Dusun Sepat diadakan untuk memberi kesan kepada warga Dusun Sepat Ngoro-oro. Perpindahan ini ditujukan untuk menghibur warga Sepat dan acaranya diisi oleh adik-adik TPA Masjid Syakirin, bernyanyi dan menari, dalam acara perpindahan ini juga ada doorprize untuk warga yang berisi alat rumah tangga. Mempererat dan mengakrabkan mahasiswa dengan warga Padukuhan Sepat khususnya anak-anak melalui menonton film bersama. Memberi kenangan dan menyampaikan ucapan terimakasih serta mohon pamit kepada seluruh warga Padukuhan Sepat.

Proker nonton film bersama dan perpindahan dilaksanakan dengan baik. Untuk proker nonton film bersama anak-anak sudah mulai diberi tahu sehari sebelum pelaksanaan ketika mereka menghadiri proker belajar kelompok (Creative learning, calistung dan funtastic learning), sehingga cukup banyak anak-anak yang bisa datang dan mengikuti proker tersebut.

8. Penarikan

Penarikan merupakan program yang dilakukan karena program KKN telah berakhir. Penarikan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 31 Juli 2015 di Balai Padukuhan. Penarikan dihadiri oleh Bapak Nurhadi (DPL), Bapak Sumbono (Kepala Desa Ngoro-oro) beserta seluruh perangkat desa dan seluruh mahasiswa KKN di Ngoro-oro.

Acara penarikan diisi dengan sambutan dan kesan-pesan dari perwakilan mahasiswa KKN serta perwakilan dukuh. Dari kesan-pesan perwakilan mahasiswa dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa senang dan sangat dibantu oleh perangkat desa dan perangkat dusun terkait. Sedangkan kesan dari perwakilan dukuh diketahui bahwa

mahasiswa telah memberikan kesan berarti selama KKN meskipun waktunya sangat singkat. Acara diakhiri dengan acara berjabat tangan bersama dan perpisahan.

a. Program Tambahan

1. Pelatihan Pramuka

Pelatihan pramuka dalam hal ini merupakan program kerja tambahan dari kelompok KKN. Mahasiswa KKN diminta untuk membantu SD Negeri Ngoro-oro dalam pelatihan pramuka. Pelatihan pramuka ini dibutuhkan untuk mendampingi dan meningkatkan kemampuan dasar pramuka penggalang yang dimiliki oleh siswa. Siswa-siswa penggalang yang berjumlah 24 siswa ini merupakan siswa pilihan yang akan mewakili SD Negeri Ngoro-oro dalam kegiatan Persami tingkat Kecamatan Pathuk pada tanggal 8-9 Agustus 2015 mendatang.

Kegiatan Pelatihan Pramuka yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN pada perencanaannya akan dilaksanakan pada tanggal 22-25 Juli 2015. Namun, dalam pelaksanaannya kegiatan dipadatkan dalam waktu tiga hari yakni pada tanggal 22-14 Juli 2015. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian besar siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan di tanggal 25 Juli 2015.

Sebelum kegiatan ini terlaksana di SD Negeri Ngoro-oro pada jadwal yang telah ditentukan, beberapa mahasiswa melakukan pelatihan keterampilan dasar kepada mahasiswa KKN lain sehingga mahasiswa berupaya sebaik mungkin agar dapat memberikan pelatihan dengan maksimal. Pelatihan pramuka yang diberikan kepada siswa penggalang sejak hari pertama antara lain pelatihan mengenai PBB, tata cara upacara, cara berkumpul, semaphore, sandi, morse, cara berkumpul, mendirikan tenda yang akan digunakan untuk persami Kecamatan Patuk.

Program kerja tambahan kelompok ini mendapat dukungan yang baik dari kepala-sekolah dan guru-guru. Hal itu tampak dari tersedianya snack dan minum untuk para mahasiswa yang melakukan pelatihan. Selain itu, siswa tampak lebih antusias dalam belajar pramuka dengan adanya pemberian cara cepat dalam mempelajari materi pramuka.

d. Program Insidental

1. Pendampingan Kewirausahaan Warga

Beberapa warga yang ada di Dusun Sepat, ternyata memiliki berbagai macam wirausaha. Salah satunya adalah kelompok ibu-ibu yang mendirikan suatu usaha yaitu pembuatan keripik pisang dan talas. Bertepatan dengan bulan Ramadhan, usaha dari ibu-ibu tersebut mendapat pesanan sebanyak 600 kemasan dari Jogja. Oleh karena itu mahasiswa KKN diminta untuk membantu dalam pengemasan keripik tersebut. Pengemasan ini berlangsung selama tiga hari dan berbenturan dengan program kerja plangisasi. Oleh karena itu mahasiswa dibagi kerjanya supaya semuanya dapat terselesaikan dengan baik.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, semua program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua.

Kehadiran KKN di Dusun Sepat ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat, perkembangan dalam pembuatan pupuk, dan pemanfaatan jerami yang lebih baik. Selain itu diharapkan masyarakat lebih terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa menyusun program-program yang sekiranya dapat membantu masyarakat dengan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.

Dalam menyusun program kerja KKN membagi program kerja menjadi 3 bidang, yaitu bidang pendidikan, lingkungan hidup, peternakan, dan sosial masyarakat.

Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan warga dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Juga untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat dalam segi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Secara umum pelaksanaan program KKN berdasarkan matriks yang telah dibuat pada Semester Genap Tahun 2015 di Dusun Sepat, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, baik program kelompok maupun program individu, fisik maupun non fisik.

B. Saran

Adapun saran dari penyusun laporan untuk kegiatan KKN selanjutnya yang dapat menjadikan kegiatan KKN lebih baik, yaitu :

1. Kepada LPPM

- a) Untuk uang pembekalan Tim KKN hendaknya disesuaikan dengan kondisi lapangan. Karena setiap lapangan tentu saja berbeda kondisinya. Baik secara ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

- a) Masyarakat diharapkan dapat melengkapi program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

3. Kepada Mahasiswa

- a) Perlu adanya kesiapan mental fisik, kematangan emosional dan dana sehingga KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b) Perlu adanya koordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara personil dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
- c) Mahasiswa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
- d) Dalam pelaksanaan program kerja, hendaknya memperhatikan efisiensi waktu, biaya dan tenaga sehingga semua program dapat terlaksana dengan efektif.
- e) Hendaknya program-program yang telah terlaksana pada masa KKN periode ini dapat ditindak lanjuti dan program-program.
- f) Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.

- g) Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- h) Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang kontinyu agar setiap program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- i) Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang bisa diterapkan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. Tim penulis. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas negeri Yogyakarta*. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY